

BAB I. PEDOMAN UMUM

A. Pengertian

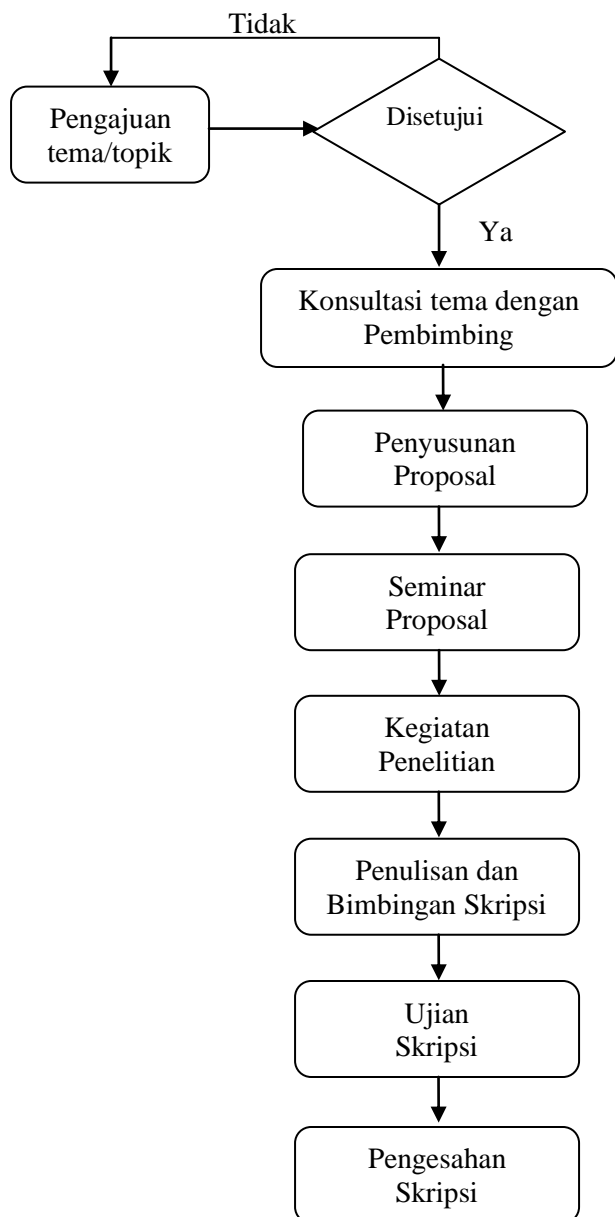
1. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang berdasarkan hasil penelitian dan sebagai bagian kegiatan akademik.
2. Tujuan penulisan skripsi adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam membuat karya ilmiah dengan cara mengadakan penelitian, menganalisis, menetapkan langkah pemecahan/pembahasan dan menarik kesimpulan serta menyusunnya menjadi skripsi.
3. Penelitian adalah kegiatan akademik taat kaidah yang menggunakan penalaran ilmiah dan memenuhi persyaratan metodologi disiplin ilmu pada bidang yang bersangkutan.
4. Proposal skripsi adalah usul karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebelum melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi.
5. Pembimbing adalah tenaga akademik yang memenuhi kriteria dalam melaksanakan kegiatan membimbing mahasiswa dalam menyusun skripsi.

B. Persyaratan

1. Persyaratan Akademik
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Telah menempuh minimal 85% dari total SKS
 - c. Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian.
 - d. Telah lulus matakuliah yang berkaitan dengan topik skripsi.
 - e. Memprogram skripsi dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Persyaratan Administrasi
 - a. Telah lunas pembayaran SPP sampai dengan semester yang ditempuh untuk tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Telah membayar minimal 50% dari total biaya Skripsi.

C. Alur Proses Penyusunan Skripsi

Alur proses penyusunan skripsi dimulai dari pengajuan tema/topik sampai dengan Ujian Skripsi, sebagaimana pada gambar berikut:



Penjelasan Alur

1. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi mengajukan topik dengan mengisi Form Pengajuan Topik kepada Ketua Program Studi (Lampiran 1).
2. Ketua Program Studi mengevaluasi kelayakan topik yang diajukan, selanjutnya menunjuk Dosen Pembimbing sesuai dengan topik yang diajukan mahasiswa. Form pengajuan topik ditandatangani oleh Ketua Program Studi untuk didistribusikan kepada mahasiswa, dan Dosen Pembimbing.
3. Dekan mengeluarkan Surat Keputusan tentang Dosen Pembimbing Skripsi sesuai dengan usulan Ketua Program Studi.
4. Mahasiswa menyampaikan Form Pengajuan Topik yang sudah disetujui Ketua Program Studi kepada masing-masing pembimbing, sekaligus melakukan konsultasi topik (problematika) dengan Pembimbing I dan Pembimbing II.
5. Mahasiswa menyusun proposal skripsi, dan mengkonsultasikan dengan Pembimbing. Setiap aktivitas bimbingan konsultasi harus ditulis dalam Lembar Kegiatan Bimbingan dan diparaf/ditandatangani oleh Pembimbing (Lampiran 2).
6. Proposal yang telah mendapat persetujuan Pembimbing I dan II (Lembar Persetujuan Proposal ditandatangani oleh Pembimbing) diajukan untuk Seminar Proposal.
7. Mengurus Permohonan Seminar Proposal ke bagian Administrasi sekaligus melakukan koordinasi waktu.
8. Mahasiswa melaksanakan Seminar Proposal sesuai waktu yang dijadwalkan. Pembimbing mengisi lembar Saran Perbaikan Seminar Proposal (Lampiran 3)
9. Mahasiswa mengkonsultasikan hasil perbaikan Seminar Proposal kepada Pembimbing I dan Pembimbing II. Jika revisi telah disetujui Pembimbing menandatangani lembar Saran Perbaikan Seminar Proposal.
10. Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian
11. Penyusunan skripsi dan konsultasi dengan Pembimbing.
12. Skripsi yang telah disetujui oleh Pembimbing, dapat diajukan untuk Ujian Skripsi.
13. Mengurus Permohonan Ujian Skripsi ke bagian Administrasi sekaligus melakukan koordinasi waktu.
14. Ketua Program Studi memproses permohonan ujian dengan menunjuk Dosen Penguji.
15. Mahasiswa melaksanakan Ujian Skripsi sesuai waktu yang dijadwalkan. Dosen Penguji mengisi lembar Saran Perbaikan Ujian (Lampiran 4)
16. Dewan Penguji menandatangani Berita Acara Ujian Skripsi yang menyatakan mahasiswa Lulus/Tidak Lulus.
17. Mahasiswa mengkonsultasikan hasil perbaikan Ujian Skripsi masing-masing Penguji. Jika revisi telah disetujui, Penguji menandatangani lembar Saran Perbaikan Ujian Skripsi.

D. Pembimbing Skripsi

1. Dalam proses penyusunan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing (Pembimbing I dan Pembimbing II) yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan.

2. Pembimbing skripsi, minimal salah satu (Pembimbing I atau Pembimbing II) harus tenaga pengajar tetap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang dan lainnya boleh tenaga pengajar tidak tetap.
3. Pembimbing skripsi adalah tenaga akademik yang serendah-rendahnya berpendidikan Magister (S2) dan atau minimal memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli.
4. Pembimbing bertugas membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi secara keseluruhan dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dinyatakan lulus dalam ujian Skripsi.

E. Penyelenggaraan Seminar Proposal

1. Seminar Proposal Skripsi dilaksanakan secara terbuka, dihadiri minimal 10 peserta (mahasiswa).
2. Seminar Proposal dihadiri/dibimbing oleh Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Mahasiswa mengandakan proposal sebanyak 2 eksemplar untuk Pembimbing I dan Pembimbing 2.
4. Mahasiswa menggunakan kemeja atas putih, bawah hitam dan jas almamater.
5. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi dalam bentuk *Power Point*.
6. Peserta seminar wajib diberi ringkasan Proposal
7. Seminar dipandu oleh seorang mahasiswa sebagai moderator
8. Telah mengikuti kegiatan seminar (minimal 5 kegiatan) di lingkungan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang.

F. Penyelenggaraan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup dihadiri mahasiswa dan Dewan Penguji.
2. Skripsi diuji oleh 3 penguji, terdiri dari Ketua Penguji (Dosen Pembimbing I) dan 2 orang sebagai Anggota Penguji.
3. Mahasiswa menggandakan skripsi sebanyak 3 eksemplar untuk Dewan Penguji.
4. Mahasiswa menggunakan kemeja atas putih, bawah hitam dan jas almamater.
5. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi (dalam bentuk power point), lama waktu ujian \pm 2 jam.

G. Penilaian

Pada waktu Seminar Proposal dan Ujian Skripsi, Dewan Penguji memberikan penilaian dan keputusan sesuai dengan aspek penilaian (Lampiran 5a dan 5b). Nilai akhir Skripsi meliputi penilaian Seminar Proposal dengan bobot 30% dan hasil Ujian Skripsi dengan bobot 70% yang diputuskan dalam Berita Acara Ujian Skripsi (Lampiran 6). Adapun aspek-aspek yang dinilai dan bobot untuk kegiatan Seminar Proposal dan Ujian Skripsi sebagai berikut:

- | | |
|--|-----|
| 1. Format/sistematika penulisan, tata bahasa | 15% |
| 2. Kemutakhiran tema yang diteliti dan kontribusi terhadap pemecahan masalah | 20% |
| 3. Metode Penelitian | 15% |
| 4. Presentasi (jelas dan terstruktur) | 15% |
| 5. Diskusi/Tanya Jawab (Pemahaman teori, hasil, mempertahankan argumentasi) | 35% |

H. Jangka Waktu Penyusunan Skripsi

1. Jangka waktu penyelesaian skripsi paling lama 2 semester terhitung sejak dikeluarkannya Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing. Jika melebihi batas waktu tersebut, mahasiswa wajib mengajukan daftar ulang skripsinya ke Program Studi.
2. Perpanjangan waktu dari yang telah ditentukan harus mendapat persetujuan dari Dekan atas pengajuan Ketua Program Studi.
3. Penyusunan Skripsi dinyatakan selesai apabila Skripsi telah diuji dan mahasiswa melakukan perbaikan hasil ujian skripsi.

I. Sanksi dalam Penyusunan Skripsi

Mahasiswa dapat dikenakan sanksi apabila dalam penyusunan skripsi melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Terbukti melakukan tindakan yang dilihat dari segi akademik tidak dibenarkan (plagiat). Adapun sanksi yang akan diberikan dapat berupa pembatalan topik atau skripsi secara keseluruhan, atau sanksi lain atas pertimbangan akademik.
2. Tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dalam batas waktu yang ditentukan.

J. Ketentuan Tambahan

1. Skripsi diijinkan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maupun kualitatif.
2. Dengan pertimbangan luas atau sempitnya cakupan obyek penelitian dan pertimbangan lain secara keilmuan, jika telah memenuhi asumsi statistik ditemukan hasil pengujian tidak signifikan secara statistik tetap diijinkan, tentunya dengan memasukkan kajian empirik atau argumentasi teoritis pada variabel yang tidak signifikan.
3. Penggunaan referensi buku harus terbitan terbaru (paling tidak terbitan 10 tahun terakhir) kecuali referensi yang tidak diterbitkan lagi.
4. Wajib menggunakan referensi jurnal ilmiah, minimal 1 jurnal internasional dan 2 jurnal nasional.

BAB II: TEKNIK PENULISAN

A. Bahan Kertas, Ukuran

1. Jenis kertas yang digunakan untuk penulisan Skripsi adalah kertas HVS 70 gram, berwarna putih ukuran A4.
2. Skripsi disampul dengan sampul kertas (*hard cover*) warna orange dan dijilid *Hard Cover*, setiap bab dibatasi dengan kertas berlogo Universitas Kanjuruhan Malang.
3. Skripsi yang sudah disahkan, minimal digandakan 4 eksemplar (termasuk yang asli) untuk disampaikan kepada Program Studi, Perpustakaan, Perusahaan (tempat penelitian) dan untuk mahasiswa sendiri.

B. Pengetikan dan Penulisan

1. Pengetikan antar baris berjarak 2 spasi, dengan menggunakan komputer, jenis huruf yang digunakan Times New Roman font 12, pengetikan rata kiri-kanan (*justify*)
2. Pengetikan pada kertas hanya diketik pada satu muka (tidak bolak balik) dengan batas pengetikan, 4 cm tepi kiri, 4 cm tepi atas, 3 cm tepi kanan dan 3 cm tepi bawah.
3. Pengetikan alinea baru dimulai dengan batas 1 (satu) tab atau 0,5” dari batas kiri masing-masing tingkatannya.
4. Judul/nama bab ditulis dengan huruf kapital, diatur simetris trapesium terbalik dengan batas pengetikan yang sudah ditentukan.
5. Sub judul/anak bab diketik mulai dari batas tepi kiri pada tiap tingkatannya. Setiap kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Pengetikan sub judul dengan menggunakan huruf tebal (*bold*).
6. Sub-sub judul/bagian anak bab, ditulis dengan menggunakan huruf kapital untuk huruf pertama pada kalimat saja dengan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Diketik mulai dari batas tepi kiri pada tiap tingkatannya.
7. Penulisan tabel, gambar dan lampiran ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata, dan berada simetris ditengah batas tepi kiri dan kanan. Judul tabel diketik di atas tabel sedangkan judul gambar diketik di bawah gambar. Penomoran tabel dan gambar mengikuti nomor bab di mana tabel tersebut berada, misalnya jika tabel 1 berada di Bab II maka penulisannya Tabel 2.1.
8. Pencantuman tabel dan gambar tidak boleh disajikan terpotong halaman, kecuali terdapat keterangan yang menunjukkan “lanjutan”.
9. Tabel dan gambar dapat disajikan posisi memanjang (*landscape*) dengan kepala judul dicantumkan pada posisi halaman sebelah kiri.

C. Penomoran

1. Setiap halaman diberi nomor. Pada Bagian Awal Proposal/Skripsi diberi nomor angka Romawi kecil, yaitu: i, ii, iii, dan seterusnya diketik pada bagian tengah bawah halaman.
2. Pada Bagian Isi dan diberi nomor angka Arab yaitu 1, 2, 3 dan seterusnya. Penomoran diketik pada sudut kanan atas sejauh dua spasi dari teks. Khusus untuk awal bab, nomor halaman ditempatkan di bagian bawah halaman posisi di tengah. Di belakang nomor halaman, tidak perlu diberi tanda titik.

D. Pembagian Bab dan Sub Bab

1. Skripsi terbagi dalam 6 bab, setiap bab baru dimulai dengan halaman baru (pembagian bab diuraikan pada Bab Sistematika Penulisan Skripsi dalam Buku Pedoman ini).
2. Untuk membedakan sub bab, sub-sub bab dan seterusnya, cara penulisan dilakukan dengan penomoran berbentuk angka secara berturut-turut seperti berikut:
 - I. BAB (tingkat I)
 - 1.1. Sub Bab (tingkat II)
 - 1.1.1. Sub-sub bab (tingkat III)
 - A.
 1.
 - a. dst

E. Kutipan

1. Kutipan dapat dibedakan menjadi: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah pinjaman pendapat dengan mengambil secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli. Sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan pendapat yang berupa intisari atau ikhtisar dari pendapat tersebut.
2. Cara penulisan kutipan adalah sebagai berikut:
 - a. Penulisan kutipan harus sama dengan aslinya, baik susunan katanya, ejaannya, dan tanda bacanya (baik kutipan bahasa Indonesia maupun asing).
 - b. Penulisan sumber kutipan hanya nama belakang saja tanpa gelar, diikuti dengan tahun sumber referensi diterbitkan, dan nomor halaman sumber yang dikutip (tahun dan nomor halaman dalam kurung, tahun dan nomor halaman dipisah dengan tanda titik dua).
 - c. Penulisan kutipan sama dengan teks yang lain yaitu 2 spasi.
 - d. Penunjukan sumber kutipan dapat dicantumkan didepan atau dibelakang kutipan dengan ketentuan:
 - 1) Apabila dicantumkan didepan, maka penulisannya sebagai berikut: Menurut Dajan (2000:8)
 - 2) Apabila sumber referensi ditulis di belakang, maka penulisannya dalam kurung, contoh (Dajan, 2000:8).
 - 3) Apabila mengutip pendapat orang lain yang tercantum dalam pustaka lain, maka ditulis penulis asli dan yang mengutipnya, contoh: Menurut Foster dalam Jogiyanto

(2000:12) ... atau menurut Foster (Jogiyanto, 2000:12). Kutipan jenis ini paling banyak diijinkan 5 buah.

- f. Penunjukan sumber referensi dengan jumlah pengarang terdiri dari dua orang dilakukan dengan menuliskan nama kedua pengarang.
- g. Penunjukan sumber referensi dengan jumlah pengarang tiga orang atau lebih, dilakukan dengan menuliskan nama pengarang pertama, diikuti dengan dkk. untuk pengarang Indonesia dan *et al.* (diberi tanda titik) untuk pengarang asing
- h. Apabila sumber referensi tidak ada nama pengarang, maka penunjukkan sumber dapat dilakukan dengan menulis nama lembaga, misalnya IAI (1994:24).
- i. Wajib menggunakan sumber referensi jurnal ilmiah minimal 1 jurnal internasional dan 2 jurnal nasional.

F. Penulisan Daftar Pustaka

1. Daftar Pustaka diketik pada halaman baru (setelah Bab Kesimpulan dan Saran).
2. Daftar Pustaka harus berisi sumber referensi yang disebut dalam skripsi (referensi yang tidak disebut/dikutip tidak dicantumkan dalam daftar pustaka).
3. Penulisan nama pengarang yang terdiri dari dua unsur atau lebih, nama akhir dicantumkan terlebih dahulu (dibalik).
4. Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan abjad ke bawah (*ascending*) dari nama pengarang.
5. Gelar kesarjanaan, misalnya Prof, Dr, Drs dan lain-lain tidak dicantumkan.
6. Tidak menggunakan nomor urut.
7. Jarak baris dalam setiap kepastakaan adalah 1 spasi. Jarak antara masing-masing kepastakaan 2 spasi.
8. Huruf pertama baris pertama masing-masing kepastakaan diketik tepat pada batas tepi kiri, dan untuk baris berikutnya masuk ke kanan 1 tabulasi.
9. Susunan pengetikan daftar pustaka secara berurutan memuat nama penulis *koma*, tahun publikasi *koma*, judul buku (cetak miring) *koma*, edisi *koma*, cetakan *koma*, nama penerbit *koma*, dan kota penerbit *titik*.
10. Apabila sumber referensi adalah jurnal, maka susunan pengetikan secara berurutan memuat: nama penulis *koma*, tahun penerbitan *koma*, judul artikel *koma*, nama jurnal (dicetak miring) *koma*, volume dan nomor jurnal *koma*, nomor halaman *titik*.
11. Apabila sumber referensi adalah skripsi, tesis atau disertasi, pengetikan dimulai dari nama penulis *koma*, tahun *koma*, judul *koma*, skripsi/tesis/disertasi (cetak miring) *koma*, lembaga yang menerbitkan *titik*.
12. Apabila sumber referensi adalah buku teks terjemahan, pengetikan dimulai dari nama pengarang asli *koma*, tahun *koma*, judul (cetak miring) *koma*, nama (penerjemah) *koma*, judul terjemahan *koma*, penerbit *titik*.
13. Sumber referensi dari buletin dimana nama penulis adalah instansi, tidak ada nomor halaman, pengetikan dimulai dengan nama instansi *koma*, tahun *koma*, judul *koma*, penerbit *titik*.
14. Sumber referensi dari surat kabar, pengetikan dimulai dengan nama surat kabar *koma*, tahun *koma*, judul artikel *koma*, penerbit (nama surat kabar dicetak miring) *koma*, tanggal *koma*, bulan *koma*, tahun *koma*, halaman *titik*.
15. Sumber referensi tidak ada nama pengarah (instansi), penulisannya nama instansi penerbit *koma*, tahun *koma*, judul (cetak miring) *koma*, kota *koma*, halaman *titik*.
16. Sumber referensi dari internet, pengetikan dimulai dengan nama penulis atau lembaga *koma*, tahun *koma*, judul (cetak miring) *koma*, alamat website (cetak miring) *koma*, tanggal akses *titik*.
17. Referensi dari Undang-undang, Peraturan-peraturan, Surat Keputusan dan sejenisnya, harus yang masih berlaku atau terbaru.
18. Penulisan nama penulis lebih dari satu ditulis semua pengarang,

19. Apabila seorang pengarang menulis lebih dari satu buku/karya, maka penulisan buku yang lain namanya diganti dengan garis panjang sebanyak 8 karakter dari batas tepi kiri. Penulisan diurutkan mulai tahun yang paling lama ke yang tahun terbaru.

G. Bahasa yang Digunakan

1. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku.
2. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesia-kan (diadopsi ke bahasa Indonesia), apabila menggunakan istilah asing (termasuk bahasa daerah) maka penulisannya dengan huruf miring (*italic*).
3. Dihindarkan penggunaan kata-kata kiasan dan kata yang memiliki makna ganda.

BAB III. SISTEMATIKA PENULISAN

BAGIAN I: PROPOSAL

Kerangka Proposal terdiri dari:

- A. Bagian Awal
- B. Bagian Isi
- C. Bagian Akhir

A. Bagian Awal

- 1. Halaman Judul
- 2. Halaman Persetujuan Proposal
- 3. Daftar Isi
- 4. Daftar Tabel
- 5. Daftar Gambar
- 6. Daftar Lampiran (jika ada)

Contoh penulisan bagian awal bisa dilihat di lampiran

B. Bagian Isi

1. Sistematika Proposal

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Tinjauan Teoritik
- 2.2. Tinjauan Empirik
- 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian
- 2.4. Hipotesis (jika ada)

BAB III : METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (jika ada)
- 3.3. Ruang Lingkup Penelitian
- 3.4. Jenis dan Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data

- 3.6. Definisi Operasional Variabel
- 3.7. Instrumen Penelitian (jika ada)
- 3.8. Teknik Analisis Data

2. Penjelasan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memuat penjelasan tentang apa yang menjadi masalah penelitian, alasan mengapa masalah tersebut penting dan perlu diteliti. Masalah harus didukung oleh fakta empiris sehingga jelas dan memang masalah tersebut perlu diteliti, sehingga pada akhir sub bab ini menjelaskan tentang masalah yang akan diteliti (bukan menjelaskan tentang judul).

1.2. Rumusan Masalah

Merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang ingin dijawab oleh peneliti melalui kegiatan penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang diajukan atau menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

1.4. Manfaat Penelitian

Memuat manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, dibagi menjadi 2:

1.4.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat secara substantif dari hasil temuan penelitian yang akan dilaksanakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis harus selalu relevan dan memiliki keterkaitan secara langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1.4.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dimaksud adalah bagi peneliti, lembaga, obyek penelitian, dan penggunaan praktis yang dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

Memuat rincian sistematis tentang teori-teori dasar yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak diteliti. Selanjutnya teori-teori yang dimasukkan dalam sub bab ini disusun berdasarkan variabel penelitian yang termuat dalam rumusan penelitian.

Perlu ditegaskan bahwa tinjauan teoritis bukan sekedar kumpulan kutipan, teori-teori, konsep, paradigma yang disajikan secara berjajar, melainkan sebuah tinjauan kritis terhadap teori-teori, konsep, paradigma melalui proses perbandingan dan dialog.

2.2. Tinjauan Empirik

Berisi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan. Sumber tinjauan empirik ini meliputi skripsi, tesis, disertasi, dan diutamakan berasal dari jurnal. Pada bagian ini perlu dijelaskan apa perbedaan dan persamaan penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui posisi penelitian yang sedang dilaksanakan dibandingkan penelitian yang sudah ada.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah penjelasan (baik narasi maupun grafis) mengenai sesuatu yang akan diteliti (berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Jadi dalam kerangka konseptual ini, peneliti harus menjelaskan dua hal a) konsep tentang variabel-variabel yang digunakan; dan b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antar variabel tersebut disebut "kerangka pikir penelitian".

2.4. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan yang disimpulkan dari kerangka konseptual penelitian, sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Oleh karena itu rumusan hipotesis harus sejalan dengan rumusan masalah.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan perspektif pendekatan penelitian yang digunakan, pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif. Diuraikan juga jenis penelitian yang digunakan, misalnya survey, deskriptif, eksperimen, kausal dan sebagainya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Mengutarakan secara singkat tentang pembatasan keluasan dan kedalaman cakupan penelitian. Jika diperlukan dapat dijelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (jika ada)

Menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, jumlah sampel yang digunakan, metode penentuan jumlah sampel, dijelaskan pula teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Mengemukakan jenis data yang digunakan dalam penelitian (data kuantitatif atau data kualitatif), dan dari mana data tersebut diperoleh apakah sumber data primer atau sumber data sekunder, disertai dengan macam data yang digunakan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan metode apa yang digunakan (dokumentasi, kuesioner, observasi, wawancara).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan tentang variabel penelitian serta pengukuran variabel. Jadi bagian ini harus secara rinci dijelaskan indikator pengukuran variabel, termasuk satuan atau skala-nya.

3.7. Instrumen Penelitian (jika ada)

Pada bagian ini berisi penjelasan tentang spesifikasi alat yang digunakan dalam pengumpulan data (misalnya kuesioner untuk sumber data primer). Jika menggunakan kuesioner maka perlu disertakan metode untuk uji validitas dan reliabilitas.

3.8. Teknik Analisis Data

Mengemukakan teknik atau cara yang digunakan dalam analisis data disertai alasan menggunakan teknik tersebut termasuk prosedur atau langkah-langkah dalam analisis data, misalnya rumus statistik untuk menganalisis data penelitian dan prosedur pengujian hipotesis.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir proposal adalah Daftar Pustaka yang menyebutkan referensi yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber kutipan dalam proposal. Daftar pustaka disarankan menggunakan sumber atau buku terbitan terbaru (10 tahun terakhir), atau lebih dari 10 tahun untuk referensi yang tidak terbit lagi.

BAGIAN II: SKRIPSI

Kerangka Skripsi terdiri dari:

- A. Bagian Awal
- B. Bagian Isi
- C. Bagian Akhir

A. Bagian Awal

- 1. Halaman Judul/Sampul Depan
- 2. Halaman Sampul Dalam
- 3. Lembar Persembahan
- 4. Lembar Pengesahan Skripsi
- 5. Pernyataan Keaslian Tulisan
- 6. Abstrak
- 7. Kata Pengantar
- 8. Daftar Isi
- 9. Daftar Tabel
- 10. Daftar Gambar
- 11. Daftar Lampiran (jika ada)

Contoh penulisan bagian awal bisa dilihat di lampiran

B. Bagian Isi Skripsi

1. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Tinjauan Teoritik
- 2.2. Tinjauan Empirik
- 2.3. Kerangka Konseptual Penelitian
- 2.4. Hipotesis (jika ada)

BAB III : METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Ruang Lingkup Penelitian
- 3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (jika ada)
- 3.4. Jenis dan Sumber Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data

- 3.6. Definisi Operasional Variabel
- 3.7. Instrumen Penelitian (jika ada)
- 3.8. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN

- 4.1. Deskripsi Data
- 4.2. Analisis Hasil Penelitian

BAB V : PEMBAHASAN

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

- 6.1. Kesimpulan
- 6.2. Saran-saran

2. Penjelasan Bagian Awal

A. Halaman Judul/Sampul Depan

Halaman judul ditulis huruf kapital, merupakan satu kalimat tanpa diakhiri titik, diketik simetris ditengah batas tepi kiri dan kanan, dilengkapi dengan nama dan NPM, serta logo universitas (lihat lampiran). Judul skripsi disarankan paling banyak 15 kata.

B. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam sama dengan sampul depan, ditambah kalimat bahwa skripsi merupakan salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana S-1 (contoh lihat lampiran).

C. Lembar Persembahan

Berisi kata/kalimat persembahan/motto, dan maksimal 1 (satu) halaman.

D. Lembar Pengesahan Skripsi

Lembar pengesahan berisi nama penyusun skripsi, dilengkapi tanda tangan Dosen Penguji (contoh lihat lampiran). Lembar pengesahan skripsi menunjukkan skripsi telah dipertahankan didepan Dewan Penguji dan telah dilakukan perbaikan, jika hasil ujian skripsi perlu ada perbaikan (revisi). Untuk penjilidan, lembar pengesahan skripsi harus berisi tanda tangan asli dari dosen penguji.

E. Pernyataan Keaslian Tulisan

Berisi pernyataan dari mahasiswa bahwa karya ilmiah (skripsi) yang disusun merupakan hasil karya ilmiah sendiri, bukan hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan dan referensi yang telah disebutkan sumbernya (contoh lihat lampiran).

F. Abstrak

Abstrak paling tidak berisi 3 bagian yang ditulis dalam 1 (satu) spasi dengan jumlah kata maksimal 250 kata. Bagian pertama mengemukakan tujuan penelitian, bagian kedua menjelaskan metode penelitian yang digunakan, dan bagian ketiga hasil penelitian dan temuan penelitian. Pada akhir abstrak dituliskan kata kunci (*keyword*) (contoh lihat lampiran).

G. Kata Pengantar

Berisi kalimat pengantar yang secara garis besar terdiri dari empat hal: 1) ucapan rasa syukur karena skripsi dapat diselesaikan dengan baik (pada bagian ini bisa ditambahkan judul atau tema skripsi, 2) tujuan penyusunan skripsi yaitu sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S-1, 3) ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang berhubungan langsung membantu terselesaikannya skripsi; 4) harapan kritik dan saran untuk kesempurnaan (contoh lihat lampiran).

I. Daftar Isi

Lihat lampiran

J. Daftar Tabel

Lihat lampiran

K. Daftar Gambar

Lihat lampiran

L. Daftar Lampiran

Lihat lampiran

3. Penjelasan Bagian Isi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memuat penjelasan tentang apa yang menjadi masalah penelitian, alasan mengapa masalah tersebut penting dan perlu diteliti. Masalah harus didukung oleh fakta empiris sehingga jelas dan memang masalah tersebut perlu diteliti, sehingga pada akhir sub bab ini menjelaskan tentang masalah yang akan diteliti (bukan menjelaskan tentang judul).

1.2. Rumusan Masalah

Merupakan pernyataan mengenai sesuatu yang ingin dijawab oleh peneliti melalui kegiatan penelitian.

1.3. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian harus mengacu pada rumusan masalah yang diajukan atau menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

1.4. Manfaat Penelitian

Memuat manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian, dibagi menjadi 2 bagian:

1.4.1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat secara substantif dari hasil temuan penelitian yang akan dilaksanakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat teoritis harus selalu relevan dan memiliki keterkaitan secara langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1.4.3. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dimaksud adalah bagi peneliti, lembaga, obyek penelitian, dan penggunaan praktis yang dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

Memuat rincian sistematis tentang teori-teori dasar yang relevan dan mendukung permasalahan yang hendak diteliti. Selanjutnya teori-teori yang dimasukkan dalam sub bab ini disusun berdasarkan variabel penelitian yang termuat dalam rumusan penelitian.

Perlu ditegaskan bahwa tinjauan teoritis bukan sekedar kumpulan kutipan, teori-teori, konsep, paradigma yang disajikan secara berjajar, melainkan sebuah tinjauan kritis terhadap teori-teori, konsep, paradigma melalui proses perbandingan dan dialog.

2.2. Tinjauan Empirik

Berisi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan. Sumber tinjauan empirik ini meliputi skripsi, tesis, disertai, dan diutamakan berasal dari jurnal. Pada bagian ini perlu dijelaskan apa perbedaan dan

persamaan penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian terdahulu, sehingga dapat diketahui posisi penelitian yang sedang dilaksanakan dibandingkan penelitian yang sudah ada.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah penjelasan (baik narasi maupun grafis) mengenai sesuatu yang akan diteliti (berupa variabel, konstruk atau faktor) dan penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Jadi dalam kerangka konseptual ini, peneliti harus menjelaskan dua hal a) konsep tentang variabel-variabel yang digunakan; dan b) hubungan antar variabel penelitian. Penjelasan tentang hubungan antar variabel tersebut disebut "kerangka pikir penelitian".

2.4. Hipotesis (jika ada)

Hipotesis merupakan proposisi keilmuan yang disimpulkan dari kerangka konseptual penelitian, sebagai jawaban sementara atas pertanyaan yang diajukan dalam permasalahan penelitian yang dapat diuji kebenarannya berdasarkan fakta empiris. Oleh karena itu rumusan hipotesis harus sejalan dengan rumusan masalah.

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan perspektif pendekatan penelitian yang digunakan, pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif. Diuraikan juga jenis penelitian yang digunakan, misalnya survey, deskriptif, eksperimen, kausal dan sebagainya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Mengutarakan secara singkat tentang pembatasan keluasan dan kedalaman cakupan penelitian. Jika diperlukan dapat dijelaskan asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian.

3.3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel (jika ada)

Menjelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, jumlah sampel yang digunakan, metode penentuan jumlah sampel, dijelaskan pula teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Mengemukakan jenis data yang digunakan dalam penelitian (data kuantitatif atau data kualitatif), dan dari mana data tersebut diperoleh apakah sumber data primer atau sumber data sekunder, disertai dengan macam data yang digunakan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan metode apa yang digunakan (dokumentasi, kuesioner, observasi, wawancara).

3.6. Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan tentang variabel penelitian serta pengukuran variabel. Jadi bagian ini harus secara rinci dijelaskan indikator pengukuran variabel, termasuk satuan atau skala-nya.

- 3.7. Instrumen Penelitian (jika ada)
Pada bagian ini berisi penjelasan tentang spesifikasi alat yang digunakan dalam pengumpulan data (misalnya kuesioner untuk sumber data primer). Jika menggunakan kuesioner maka perlu disertakan metode untuk uji validitas dan reliabilitas.
- 3.8. Teknik Analisis Data
Mengemukakan teknik atau cara yang digunakan dalam analisis data disertai alasan menggunakan teknik tersebut termasuk prosedur atau langkah-langkah dalam analisis data, misalnya rumus statistik untuk menganalisis data penelitian dan prosedur pengujian hipotesis.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data

Bagian ini menjelaskan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian secara deskriptif pada saat penelitian maupun masa lalu yang menyangkut obyek penelitian. Penyajiannya dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, ataupun foto disertai penjelasan secara deskriptif kondisi dari data yang disajikan.

4.2. Analisis Hasil Penelitian

Menjelaskan hasil analisis data, apabila menggunakan hipotesis maka harus dijelaskan pula langkah-langkah dan hasil pengujian hipotesis. Jika menggunakan analisis statistik, maka pada Bab ini hanya disajikan tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungannya (manual ataupun menggunakan software komputer) disajikan pada lampiran.

BAB V. PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan pembahasan hasil analisis data atau penjelasan pemecahan masalah yang merupakan bagian terpenting dari skripsi. Bab ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap hasil analisis dipadukan dengan konsep dan teori yang digunakan, sehingga dapat menjelaskan rumusan masalah yang diajukan serta pembahasan hasil penelitian. Pembahasan juga menjelaskan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Pada bagian ini perlu dijelaskan pula hubungan antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat dijelaskan temuan-temuan spesifik dari penelitian.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berisi ringkasan/kesimpulan sintesis dari pembahasan yang mencakup jawaban terhadap rumusan masalah dan hal baru yang ditemukan dalam penelitian (tidak perlu lagi menyajikan secara kuantitatif/angka-angka hasil analisis).

6.2. Saran-saran

Berisi saran yang diusulkan berdasarkan hasil penelitian dan implikasi hasil penelitian terhadap penggunaan praktis dan pengembangan ilmu pengetahuan, yang didasarkan pada *gap* atau kesenjangan yang ada pada sub bab Latar Belakang Masalah (Bab I). Saran juga ditujukan pada peneliti selanjutnya, sebagai hasil pemikiran peneliti atas keterbatasan penelitian.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Bagian akhir skripsi adalah Daftar Pustaka yang menyebutkan referensi yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber kutipan dalam skripsi (bahan bacaan atau sumber yang tidak dikutip tidak perlu dimasukkan dalam Daftar Pustaka). Daftar pustaka disarankan menggunakan

sumber atau buku terbitan terbaru (kurang dari 10 tahun) atau lebih dari 10 tahun untuk referensi yang tidak terbit lagi.

2. Lampiran (jika ada)

Merupakan kumpulan seluruh lampiran yang diperlukan, dan tidak dimasukkan dalam isi skripsi.